

ABSTRAK

PENGENDALIAN PENYAKIT ANTRAKNOSA DENGAN SANITASI PADA MAIN NURSERY KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh

Alif Prayoga R.

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang sangat diminati untuk dikelola dan ditanam dalam skala kecil maupun skala besar karena merupakan sumber perolehan devisa negara yang cukup besar. Salah satu penyakit pada tanaman kelapa sawit yang dapat dijumpai adalah antraknosa yang disebabkan oleh jamur *Melanconium sp.*, *Glomerella cingulata*, dan *Botryodiplodia palmarum*. Gejala dapat dijumpai pada bagian tengah atau ujung daun berupa bintik terang yang selanjutnya melebar dan menjadi kuning dan coklat gelap. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan mengamati gejala serangan penyakit, menghitung intensitas serangan penyakit antraknosa, dan menguasai teknik pengendalian penyakit antraknosa dengan sanitasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pengendalian penyakit antraknosa antara lain, sensus penyakit sebelum pengendalian dan sesudah pengendalian, sanitasi yang dilanjutkan dengan pemusnahan. Kegiatan sensus dilakukan pada bibit blok C21 dimulai dari baris 1 sampai dengan baris 16, yang dilanjutkan dengan sanitasi dengan pemangkasan daun yang terinfeksi penyakit antraknosa, setelah itu pemusnahan, di luar areal pembibitan. Hasil sensus pada blok C21 yang terinfeksi penyakit sebesar 2,88% dan setelah dilakukan pengendalian menjadi 0%.

Kata kunci: *Botryodiplodia palmarum*, *Glomerella cingulata*, Kelapa sawit, *Melanconium sp.*, penyakit antraknosa, Sanitasi.